

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN INTERNET

¹Nur Amalia, ²Aulia Wahyuning Tiyas, Zindan Baynal Hubi³

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Syekh Yusuf, Kota Tangerang

²Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Syekh Yusuf, Kota Tangerang

Email: 1905010026@students.unis.ac.id, 1905010022@students.unis.ac.id, zindanbaynal@unis.ac.id

Abstrak

Perkembangan pendidikan saat ini dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu teknologi informasi yang ikut berperan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran melalui internet. Media yang digunakan bermacam-macam seperti WhatsApp, Instagram, dan Google Classroom menjadi poin penting untuk diperhatikan efektivitasnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenali kegiatan pembelajaran menggunakan internet di dalam lingkungan sekolah maupun di rumah. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan catatan lapangan. Hasil penelitian yang didapat adalah pembelajaran menggunakan internet diimplementasikan membuat siswa lebih percaya diri, dan mandiri, meskipun terdapat hal kurang baik bagi siswa jika berlebihan dalam menggunakan internet.

Kata Kunci: Pembelajaran, Internet.

1. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya ialah serangkaian kegiatan yang diusahakan secara sadar yang bertujuan mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik dilaksanakan di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Semua warga negara berhak mendapatkan perlakuan yang sama tanpa terkecuali. Pendidikan ialah salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan.

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa (Sulkifli et al., 2019).

Internet dapat menyampaikan berbagai macam media menjadi satu, seperti media cetak, rekaman, siaran, dan film. Tidak hanya itu saja, pengguna internet dapat mengakses internet di mana pun dan kapan pun tanpa ada batasan. Penggunaan internet dibagi menjadi 2 fungsi yaitu sebagai alat pencarian atau penyediaan informasi dan menjadi salah satu sarana alat berkomunikasi. Teknologi pun mendampingi dan memperbaiki fungsi dari internet itu sendiri. Teknologi yang semakin maju dan berkembang dapat memudahkan dalam mengakses informasi dan berkomunikasi dengan orang lain (Amalia & Halim, 2022).

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau *Information and*

Communication Technology (ICT) telah memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Saat ini, manusia berjuang untuk memperoleh suatu informasi secepat mungkin, informasi menjadi sebuah komoditi yang sangat penting. Keterlibatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan sudah tidak dianggap sebuah pilihan, tetapi telah menjadi kebutuhan mutlak yang harus dimiliki dan dimanfaatkan oleh perguruan tinggi jika ingin meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan (Kaliky, 2013)

Keberadaan media pembelajaran yang efektif, tentunya sangat diperlukan para guru ataupun siswa. Namun pengembangan media pembelajaran tersebut tidaklah mudah dan cepat tetapi membutuhkan waktu dan upaya yang lebih besar dan hal ini tentunya akan menuntut guru bekerja lebih cepat, kreatif dan inovatif. Hal tersebut dapat merupakan faktor yang menyebabkan para guru mungkin enggan dalam metode dan media pembelajaran yang baru, kondisi tersebut pada akhirnya, bisa mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran siswa. Memasuki era sekarang ini guru sebagai sumber belajar utama dirasa tidak cukup lagi, tetapi perlu dilengkapi sumber belajar lainnya, diperlukan pengetahuan sikap, dan keterampilan guru dan siswa dalam pembelajaran agar kualitas pembelajaran meningkat, guru dan siswa diharapkan dapat berkontribusi dengan sumber belajar lainnya dan memanfaatkan

mobile learning, seperti handphone sebagai media (Sulkifli et al., 2019).

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa manfaat ialah: Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga siswa dapat memahami dan menguasai tujuan pengajaran dengan baik, metode mengajarkan lebih bervariasi, siswa akan lebih banyak melakukan interaksi dalam kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tapi juga aktivitas lain dalam pembelajaran seperti mengamati (Zulvadri & Safitri, 2019)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntun dunia pendidikan untuk memanfaatkan kemajuan yang ada salah satunya adalah dengan memanfaatkan internet sebagaisalah satu media pembelajaran di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Beberapa sekolah masih kekurangan media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut masih sangat kurang dengan minimnya alat ataupun media yang ada sekolah maka pembelajaran yang dilakukan kurang efektif jika hanya mengandalkan alat atau media yang ada, dalam penyelenggaraannya (Sulkifli et al., 2019)

Penggunaan media pembelajaran pada saat pembelajaran atau proses pembelajaran khususnya pada beberapa mata pelajaran yang sangat membutuhkan adanya media sebagai alat

untuk lebih efektif atau adanya suatu daya tarik untuk siswa itu sendiri, namun karena keterbatasan media yang ada di sekolah tersebut, maka internet sebagai media pembelajaran dimanfaatkan oleh siswa sebagai media pembelajaran tambahan (Sulkifli et al., 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana efektifitas penggunaan teknologi dan internet sebagai inovasi pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan efektif.

2. Metode Penelitian

Melalui penelitian kualitatif Basrowi & Suwandi (2008) menuturkan bahwa peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif di dalamnya melibatkan peneliti sehingga akan paham mengenai konteks dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai yang sedang diteliti. Dari setiap fenomena merupakan sesuatu yang unik, berbeda dengan yang lainnya karena berbeda konteksnya. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang di lapangan studi (Fadli, 2021)

Penelitian ini dilakukan di Tangerang dengan subjek siswa, guru, dan wali murid di Tangerang yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan internet. Data diperoleh

melalui proses wawancara kepada 3 informan yang merupakan siswa, guru, dan wali murid.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka instrumen penelitian adalah hasil peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan terjun kelapangan. Setelah penelitian memperoleh data hasil wawancara, maka data akan disusun secara sistematis dan mudah untuk dipahami untuk dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan untuk mengambil kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah penelitian mengenai Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Internet. Kami mewawancarai tiga orang narasumber yang mana ketiganya berperan dalam efektivitas pembelajara internet.

Informan 1 (siswa) menyatakan bahwa internet dapat berpengaruh besar terhadap pendidikan dalam proses pembelajaran dikelas maupun diluar. Dalam proses pembelajaran internet dapat membantu dalam mencari materi tambahan seperti melihat di perpustakaan digital yang didalamnya sudah terdapat materi yang ingin di cari oleh siswa. Dalam penggunaan internet saat proses pembelajar juga bisa berguna untuk mengirim tugas kepada guru.

Informan 2 (Guru) Menyatakan Internet akan memberikan banyak informasi yang tentunya semakin tinggi informasi yang diperoleh maka akan memiliki dampak terhadap prestasi. Siswa yang memiliki harapan bahwa

dengan informasi yang diperoleh dari internet akan meningkatkan prestasi yang diperoleh. Kepuasan dalam pemanfaatan internet sangat tergantung pada manfaat yang diperoleh dari internet itu sendiri. Pada umumnya siswa dan guru merasa puas dengan keberadaan internet dalam mendukung pembelajaran. Guru juga selalu menggunakan internet sebagai referensi materi sebelum proses pembelajaran.

Informan 3 Penggunaan teknologi dalam pendidikan memang memiliki manfaat untuk kelangsungan pembelajaran. tetapi, di sisi lain para orang tua harus tetap mengawasi anak-anak saat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Karena mudahnya informasi yang mudah diakses di teknologi internet, tidak hanya informasi positif, tetapi juga informasi yang negatif yang didapat.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan teknologi internet bisa mendukung dalam kegiatan proses pembelajaran dalam kategori baik. Hal ini terbukti dari dampak pemanfaatan internet terhadap prestasi yang didapatkan. Mereka merasa prestasi yang diperoleh selama ini karena adanya tambahan informasi yang diperoleh dari internet, karena siswa dapat mengakses informasi yang lengkap dengan cepat, mudah, dan murah. Tetapi orang tua harus selalu memantau saat siswa menggunakan teknologi internet sesudah proses pembelajaran berlangsung.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses komunikasi di dalam maupun di luar kelas. Berkomunikasi merupakan kegiatan manusia dalam bersosialisasi. Bersosialisasi adalah cara menghubungkan antara satu dengan yang lain. Adanya sosialisasi membuat komunikasi dapat dikatakan bagian dari hidupnya manusia. Komunikasi menyebarkan makna dan informasi. Untuk itu komunikasi dikaitkan dengan penggunaan media sebagai alat bantu dalam berkomunikasi. Dari proses komunikasi dan pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah. Ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini berkembang pesat yang mengakibatkan perubahan diberbagai aspek kehidupan terutama pada aspek pendidikan. Pendidikan merupakan sumber kemajuan bangsa yang sangat menentukan daya saing bangsa, dengan demikian sektor pendidikan harus meningkatkan mutunya. (Handayani, 2016) Dengan terdapatnya internet selaku sumber belajar mempermudah para pengguna untuk mengakses bermacam-macam sumber data yang ada, sebab internet bisa membuat kita dalam meningkatkan taraf hidup lewat pembelajaran. Internet bisa menjadi sumber belajar alternatif yang lumayan efektif serta efisien, semakin pesat pertumbuhan pemakaian internet pula ikut menaikkan nilai dari internet itu sendiri (Volume et al., 2020)

Kemudian menurut *Commission on Instructional Technology* 1992

mengidentifikasi beberapa keuntungan pemanfaatan teknologi pendidikan adalah:

1. Media teknologi pendidikan membuat pendidikan lebih produktif.
2. Media teknologi pendidikan menggunakan pengajaran individual.
3. Media teknologi pendidikan membuat kegiatan pengajaran lebih ilmiah.
4. Media teknologi pendidikan membuat kegiatan pengajaran lebih powerful. (Penggunaan Internet Sebagai Media Baru Dalam Pembelajaran Abdoel Gafar1 Abstract, 2008)

Melalui internet, peserta didik dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang berhubungan dengan pelajaran mereka. Sehingga penggunaan jaringan internet sebagai sumber belajar, akan membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas sekolah dengan lebih cepat. Meski penggunaan internet dalam proses pembelajaran tidak begitu sering dilakukan, pada beberapa peserta didik saat pembelajaran dengan memanfaatkan media internet justru memberikan keterlibatan dan minat lebih untuk mengikuti pelajaran (Muis & Pitra, 2021)

Menurut Ahmadi dan Supriyono prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu. Sedangkan Menurut IM, dengan internet dapat meringkas dan merangkum materi pelajaran dari

berbagai sumber lintas lembaga bahkan Negara, sehingga pengetahuan akan lebih baik didapatkannya untuk menatap masa depan yang penuh tantangan. (Kaliky, 2013)

Menurut Mekhlafi menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap performasi dan prestasi belajar peserta didik. Pembelajaran dengan pemanfaatan internet mampu menumbuhkan kemandirian siswa untuk berkontribusi dengan ilmu pengetahuan, ditunjukkan dengan adanya peningkatan penguasaan konsep, peningkatan generik sains dan diharapkan siswa memberikan tanggapan yang baik. (Tiharita, 2018)

Menurut Lantip dan Rianto teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat. Menurut Abdulhak terdapat klasifikasi pemanfaatan teknologi ke dalam tiga jenis, yaitu: pertama, teknologi sebagai media (alat bantu) pendidikan yaitu hanya sebagai pelengkap untuk memperjelas uraian yang disampaikan. Kedua, teknologi sebagai sumber yakni sebagai sumber informasi dan mencari informasi. Ketiga, teknologi sebagai sistem pembelajaran (Pandemi & Fadhillah, 2020)

Van Dijk (2006) mengatakan bahwa kesenjangan digital diklasifikasikan dalam 4 jenis akses yaitu: motivasi, fisik, keterampilan, dan penggunaan. Dalam sejarah 3 dekade pertama, internet di dominasi oleh

orang-orang menengah keatas dalam level edukasi. Saat ini, edukasi yang rendah dan orang cacat atau orang yang dengan berkebutuhan khusus dianggap tertinggal secara digital.

Pada dunia pendidikan di era modern ini, penggunaan internet ikut terlibat dalam proses belajar mengajar. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus maju, mengharuskan pendidik dan peserta didik dapat menguasai dan aktif terhadap teknologi digital. Selain itu, dalam dunia pendidikan penggunaan internet dapat membantu peserta didik dalam belajar secara mandiri. (Amalia & Halim, 2022)

Ibrahim dan Suardiman (2014), juga menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan positif antara penggunaan media sosial pada prestasi belajar siswa. Dalam penelitian yang sama, juga lebih mengarahkan untuk pengajar untuk merancang atau merumuskan media sosial tertentu yang sesuai dengan materi pembelajaran. Di mana dalam media sosial itu ada pengarahan ataupun pembelajaran yang juga memberikan pelatihan secara langsung maupun tidak. Baik itu bersifat persuasif ataupun tidak. (Di & Cikokol, 2021)

Seperti yang telah disampaikan oleh Keengwe & Georgina dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran. Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan,

termasuk membantu proses belajar mengajar, yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi. (Bina et al., 2020)

Faktor eksternal tersebut antara lain adalah faktor masyarakat yang berupa kegiatan mahasiswa dalam masyarakat seperti partisipasi peserta didik dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitarnya merupakan tempat kita untuk menggali ilmu dan untuk membangkitkan semangat dalam belajar. Seharusnya menjadi penyeimbang antara kemampuan akademis (intelektual) dan kemampuan emosional yang nantinya akan bermanfaat untuk kesuksesan hidup manusia. Sebagaimana didalam organisasi peserta didik dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, mengembangkan bakat dan minat sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya (Syah et al., 2022)

Kata prestasi belajar berasal dari dua kata yaitu "Prestasi" dan "Belajar", kedua kata tersebut memiliki arti atau makna yang berbeda. Prestasi adalah hasil dari suatu pekerjaan atau kegiatan yang telah dilakukan, baik itu oleh individu maupun Kelompok (Djamarah, 1994). Sedangkan arti dari kata belajar menurut Oemar Hamalik (2008) merupakan suatu proses yang memodifikasi atau memperkuat kelakuan melalui pengalaman. Sedangkan menurut Slameto (2010), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan dalam memperoleh

perubahan terhadap tingkah laku yang didapatkan dari pengalamannya selama berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan dari definisi kata prestasi dan belajar, maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar itu tercipta dari adanya serangkaian proses pembelajaran yang telah dilakukan sampai adanya hasil belajar berupa pemahaman dan perubahan tingkah laku. Prestasi dalam belajar dapat diketahui dari adanya evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Tujuan dari evaluasi atau penilaian ini untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan, pemahaman, dan penguasaan yang dimiliki seseorang.

Menurut Muhibbin Syah, prestasi belajar merupakan hasil belajar dari proses yang telah dilakukan berdasarkan perubahan tingkah laku yang didapatkan dari pengalaman peserta didik dalam interaksinya dengan lingkungan. Hasil Belajar akan menjadi patokan dalam menentukan pencapaian prestasi belajar peserta didik, sehingga perlu adanya perhatian khusus dalam setiap tahapan dalam proses pembelajaran. Setiap proses pembelajaran yang diikuti akan membentuk pengalaman dan pengetahuan yang baru. Prestasi belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dicapai berupa kecakapan, nilai yang diberikan, pengalaman, dan kemampuan yang melebihi dari orang lain. faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa diantaranya 1)

kemampuan awal; 2) motivasi belajar; 3) kebiasaan belajar; 4) lingkungan belajar; 5) fasilitas belajar. Seorang siswa harus senantiasa memperhatikan semua faktor tersebut dalam meningkatkan prestasi belajar ke depannya, dimana harus ada kesadaran dalam diri siswa untuk lebih giat dalam belajar. Selain itu perlu adanya lingkungan belajar dan fasilitas belajar yang mendukung agar motivasi belajar terus meningkat, sehingga terbentuk kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Peserta didik yang dikatakan sebagai output/produk sebuah lembaga pendidikan, baik buruknya akan ditunjukkan pada prestasi belajarnya, sehingga proses penginputan perilaku peserta didik dari lembaga pendidikan itu sendiri akan sangat berpengaruh pada keberhasilan peserta didik itu sendiri sebagai outputnya. Dengan demikian untuk memperoleh hasil belajar yang baik, maka dalam proses belajar-mengajar harus terdapat karakteristik belajar diantaranya 1) terdapat tujuan yang hendak dicapai; 2) terdapat prosedur atau langkah-langkah yang sistematis; 3) adanya materi yang ditentukan; 4) Adanya aktivitas peserta didik; 5) pengoptimalan peran guru; 6) adanya kedisiplinan; 7) mempunyai batas waktu; 8) evaluasi (Rosyid, Mustajab, & Abdullah, 2019). Hasil belajar yang efektif dipengaruhi oleh kegiatan proses belajar mengajar yang memiliki karakteristik lebih, sehingga dapat menunjang prestasi peserta didik agar memiliki kualitas hasil belajar dengan

kesesuaian metode dan teori yang digunakan dalam pembelajaran. Apabila proses pembelajaran dijalankan dengan baik, maka hasil belajar juga akan baik yang tentunya akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik pada suatu lembaga pendidikan (Saepuloh, 2017).

4. Kesimpulan

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di kelas dirasa sudah tepat. Hal tersebut dikarenakan siswa bisa mendapatkan banyak informasi dan materi sebanyak-banyaknya. Pemanfaatan media internet baik berupa perangkat keras maupun lunak untuk pembelajaran di kelas tak lepas dari peran sekolah yang telah menyediakan fasilitas tersebut.

Pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar di rumah juga memberikan dampak yang positif. Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan menggunakan laptop, android ataupun komputer. Penggunaan internet untuk sumber belajar di rumah dapat memudahkan siswa dalam proses belajar. Materi belajar yang belum didapatkan melalui buku pegangan bisa didapatkan melalui internet.

5. Referensi

- Amalia, K. N., & Halim, U. (2022). *Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran The Internet Usage as Medium of E-Learning*. 1(1).
- Bina, U., Informatika, S., Studi, P., & Komunikasi, I. (2020). *JURNAL PUBLIC RELATIONS-JPR*

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MATA KULIAH PIK DALAM PANDANGAN. 1(April), 39–44.

- Di, P. C.-, & Cikokol, S. D. N. (2021). *EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DIMASA*. 3, 377–391.

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

- Handayani, M. (2016). *PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMK SWSATA T . AMIR HAMZAH INDRAPURA TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016*. 5–7.

- Kaliky, P. I. (2013). Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Mahasiswa Di Universitas Pattimura, Ambon. *Jurnal Komunika KAREBA*, 2(1), 110–120.

- Muis, A., & Pitra, S. (2021). Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Xi Di Sma

- Muhammadiyah Parepare. *Jurnal.Umpar.*, 10(1), 189–222. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/view/788/643>
- Pandemi, M., & Fadhillah, R. (2020). *Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media*. *Penggunaan Internet Sebagai Media Baru dalam Pembelajaran* Abdoel Gafar1 *Abstract*. (2008). 8(2), 36–43.
- Saepuloh, D. (2017). Terhadap Prestasi Mahasiswa Di Fkip Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang. *Jipis*, 25(2), 27–38.
- Sulkifli, S., Kaharuddin, K., & Firdaus, F. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Tambahan Siswa SMA Yaspib Bontolempangan. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 242–248. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v7i2.2682>
- Syah, J. W., Makassar, U. I. N. A., & Email, I. (2022). *PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*. 2(variabel x), 27–37.
- Tiharita, R. (2018). *OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA INTERNET DALAM PEMBELAJARAN*. II(c).
- Volume, J., Tahun, N., Pendidikan, J., Sasmita, R. S., & Pendidikan, I. (2020). *Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*. 2.
- Zulvadri, I., & Safitri, E. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 6 Merangin. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(1), 31–40. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v2i1.190>